

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM ALOKASI DANA DESA (ADD)
PADA DESA BELANTI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

**SUCI YOLANDA
1801120026.P**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2021**

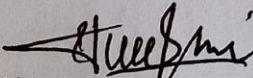
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2021

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SUCI YOLANDA
Nomor Pokok/NPM : 1801120026.P
Jurusan/Prog. Studi : Akutansi
Jenjang Pendidikan : Strata
Mata Kuliah Pokok : Akutansi Pemerintahan
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Program Alokasi Dana
Desa (ADD) pada Desa Belanti Kabupaten
Ogan Ilir


Tanggal

Pembimbing I :


Titi Suelmi, SE, M.M, Ak. CA
NIDN : 002507701

Tanggal

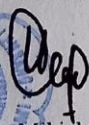
Pembimbing II :

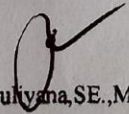

Crystha Armereo, SE., M.Si
NIDN : 0226018601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi


Dr. Misy Mikial Se. M. Si. Ak. CA. CSRS
NIDN : 0205026401


Meti Zuliyana, SE., M. Si, Ak. CA
NIDN : 0205056701

78 / PS / DFE / 21

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2021

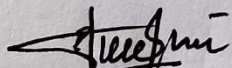
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SUCI YOLANDA
Nomor Pokok/NPM : 1801120026.P
Jurusan/Prog. Studi : Akutansi
Jenjang Pendidikan : Strata
Mata Kuliah Pokok : Akutansi Pemerintahan
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Program Alokasi Dana
Desa (ADD) pada Desa Belanti Kabupaten
Ogan Ilir

Pembimbing Skripsi :


Tanggal

Ketua Penguji :


Titi Suelmi, SE, MM, Ak. CA
NIDN : 0025075701


Tanggal

Penguji I :


Crystha Armereo, SE., M. Si
NIDN : 0226018601

Tanggal

Penguji II :


Dr. Msy. Mikial, SE, M. Si, Ak. CA, CSRS
NIDN : 0205026401


Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi



Dr. Msy. Mikial, SE, M. Si, Ak. CA, CSRS
NIDN : 0205026401


Meti Zuliyana, SE., M. Si, Ak. CA
NIDN : 0205056701

iii



Motto

“jika hari ini bisa mengapa harus menggu hari esok”

Penulis

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahn. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.”(QS.

Al-Insyirah :6-7)

Kupersembahkan Kepada :

- **Ayahanda dan Ibuku Tercinta**
- **Keluargaku**
- **Kekasihku yang kusayag**
- **Teman-teman Seperjuanganku**
- **Alamamterku**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUCI YOLANDA
Nomor Pokok : 1801120026.P
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 13 OKTOBER 2021



Suci Yolanda

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan ridonya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Efektivitas Program Alokasi Dana Desa (Add) Pada Desa Belanti Kabupaten Ogan Ilir.**” dengan baik. Skripsi ini disusun seagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak-pihak yang terlibat memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik itu berupa petunjuk-petunjuk maupun saran-saran. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si. Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Titi Suelmi SE, MM, Ak. CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dalam hal ini bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Crysth Armereo SE,M,Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dalam hal ini bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang selama ini telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
7. Bapak Kades Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir beserta Perangkat Desa dan BPD yang telah bersedia memberikan data

8. Ayah, Bundaku, dan seluruh keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil serta doa yang tidak pernah henti-hentinya kepada ku sehingga dapat diselesaikan skripsi ini.
9. Sahabat serta rekan-rekan angkatan 2018, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa Saya sebutkan satu-persatu.

Tidak ada sesuatu yang berharga yang mampu penulis berikan atas semua bantuan yang begitu besar, kecuali ucapan terima kasih yang tulus, dan doa kiranya Allah SWT yang akan membalas semua kebaikan ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama perbankan, pemerintah dan umumnya bagi para pembaca.

Palembang, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTO DN PERSEMBAHAN	iv
PERYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Desa	11
2.2 Konsep Efektivitas	14
2.3 Konsep Pengelolaan Keuangan Desa.....	18
2.4 Alokasi Dana Desa (ADD).....	23
2.5 Penelitian Ynag Relevan	29
2.6 Kerangka Berpikir	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.1.1 Tempat	39
3.1.2 Waktu.....	39

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2.1 Sumber Data	39
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	41
3.3 Populasi, Sample dan Sampling.....	44
3.3.1 Populasi	44
3.3.2 Sample	45
3.3.3 Sampling	45
3.4 Rancangan Penelitian	46
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	47
3.5.1 Variabel	47
3.5.2 Definisi Operasional.....	47
3.6 Intrumen Penelitian	50
3.7 Teknik Analisis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	54
4.2 Pembahasan	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	7
Tabel 2.1.....	28
Tabel 2.2.....	31
Tabel 3.1.....	48
Tabel 4.1.....	55
Tabel 4.2.....	56
Tabel 4.3.....	58
Tabel 4.4.....	71
Tabel 4.5.....	75
Tabel 4.6.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	21
Gambar 2.2	22
Gambar 2.3	38

ABSTRAK

Mahadir 2018, Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pengembangan Potensi Masyarakat (Studi kasus Desa Sabbang Paru Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Syahribulan K dan Risfaisal.

Alokasi dana desa adalah salah satu kebijakan pemerintah yang diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program alokasi dana desa di Desa Belanti Kecamatan Tanjuing Raja Kabupaten Ogan Ilir Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada informan yang dianggap berpotensi untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan alokasi dana desa juga melalui observasi dan dokumentasi hasil-hasil pemanfaatan alokasi dana desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa belanti sudah efektivitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang telah terealisasi yang sudah tepat sasaran karena mengabaikan aspek pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pemanfaatan alokasi dana desa di Desa Belanti sudah baik, dimana masyarakat sudah terlalu aktif dalam merencanakan pembangunan di desa.

Kata Kunci : Efektivitas, Alokasi Dana Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan pembangunan nasional salah satu tujuan bangsa Indonesia yang memajukan kesejahteraan umum, dengan demikian sudah sepantasnyalah agar pemerintah mewujudkannya baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Oleh karena itu pemerintah melaksanakan serangkaian pembangunan di seluruh penjuru Indonesia guna tercapai kemakmuran yang adil dan merata. (Jurnal **Jamiah, S.Sos, M.Si**, tentang Efektivitas Program Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara).

Mewujudkan pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di desa. Pemerintah membuat program kebijakan alokasi dana desa, Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa keseluruhan belanja daerah diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah. Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, desa mempunyai hak untuk memperoleh bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten. (Jurnal **Jamiah, S.Sos, M.Si**, tentang Efektivitas Program Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara).

Akuntansi pemerintahan merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang saat ini berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik atas dana-dana masyarakat yang dikelola pemerintah, sehingga memunculkan kebutuhan atas penggunaan akuntansi dalam mencatat dan melaporkan kinerja pemerintah.

Akuntansi pemerintahan memiliki tiga tujuan pokok, yaitu pertanggung jawaban, manajerial, dan pengawasan. Pertanggung jawaban yang dilakukan pemerintah merupakan perwujudan dari penyediaan informasi mengenai setiap tindakan atau kegiatan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan pemerintah selama satu periode.

(<http://repository.unmuhjember.ac.id/112/9/BAB%201.pdf>)

Dalam sistem pemerintahan yang ada saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintah termasuk pembangunan. Semua itu dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah mendukung pelaksanaan otonomi daerah di wilayahnya. Pembangunan desa merupakan salah satu urusan yang menjadi kewenangan desa. Sebagai implikasi dari penyelenggaraan pembangunan tersebut, tentu saja akan membutuhkan pembiayaan atau sumber-sumber penerimaan desa. Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama di dalam pembangunan. Pemerintah didalam setiap implementasi kebijakan selalu menjadikan kesejahteraan sebagai tujuan yang hendak dicapai. (<http://eprints.ums.ac.id/46641/3/BAB%20I.pdf>)

Salah satu kebijakan pusat yang diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat daerah puncak dalam mencapai kesejahteraan bersama adalah dengan otonomi daerah. Melalui desentralisasi, daerah diberikan keleluasaan untuk membangun dan memprakarsai pembangunan daerahnya sendiri, dan juga lebih mendekatkan kesejahteraan kepada masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan sebuah produk era reformasi yang menjadi bentuk awal kemandirian desa dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun dalam pengelolaan keuangan desa.

Mewujudkan pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di desa. Pemerintah membuat program kebijakan alokasi dana desa, Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa keseluruhan belanja daerah diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah. Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, desa mempunyai hak untuk memperoleh bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten. Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten.

Mengingat dana yang diterima oleh desa jumlahnya cukup besar dan terus meningkat setiap tahunnya, maka dalam menyelenggarakan Pemerintahan dan Pengelolaan Keuangan Desa, dibutuhkan kapasitas Aparatur Desa yang handal dan sarana lainnya yang memadai agar pelaksanaannya menjadi lebih terarah dan akuntabel.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan antar tingkat Pemerintahan yaitu hubungan keuangan antara Pemerintahan Kabupaten dengan Pemerintahan Desa (LPPD Desa Tahun 2019 hal 34).

Untuk dapat merumuskan hubungan keuangan yang sesuai maka diperlukan pemahaman mengenai kewenangan yang dimiliki pemerintah desa, artinya anggaran pemerintah yang diberikan kepada desa terkait sepenuhnya adalah untuk fasilitas pembangunan dan pemberdayaan desa sebagai salah satu lembaga yang andil dalam format pemerintahan.

Dana tersebut harus digunakan dan di alokasikan sebagai mana mestinya sesuai dengan undang- undang dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia sehingga dengan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut mampu meningkatkan Pembangunan Desa,Partisipasi Masyarakat dalam Memberdayakan dan mengimplementasikan bantuan tersebut untuk kedepan.Sesuai dengan pedoman pelaksanaan alokasi dana desa (ADD) bahwa salah satu peruntukan Alokasi Dana Desa ialah untuk biaya pembangunan desa,

namun yang menjadi masalah sekarang ini adalah pembangunan seharusnya tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi perlu juga adanya pembangunan Sumber Daya Manusia melalui pemberdayaan masyarakat.

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa pada pasal 1 dijelaskan pengertian desa. Desa adalah adat atau kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan warganya dalam segala aspek, baik dalam pelayanan (*publicgood*), pengaturan (*public regulation*), dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Peranan pemerintah desa memang dirasa sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya, inovasi- inovasi baru serta perhatian pemerintah desa pada sarana prasarana desa juga sangat diperlukan demi terwujudnya pembangunan yang seutuhnya. desa sebagai salah satu ujung tombak organisasi pemerintah dalam mencapai keberhasilan dari urusan pemerintahan yang asalnya dari pemerintah pusat.

Perihal ini disebabkan desa lebih dekat dengan masyarakat sehingga program dari pemerintah lebih cepat tersampaikan. desa mempunyai peran untuk mengurus serta mengatur, desa memiliki kewenangan dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan desa.

Menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan desa, aparat desa dihadapkan dengan tugas yang cukup berat, mengingat desa sebagai entitas yang berhadapan

langsung dengan rakyat. Pada saat ini, perananan pemerintah desa sangat diperlukan guna menunjang segala bentuk kegiatan pembangunan. Berbagai bentuk perubahan sosial yang terencana dengan nama pembangunan diperkenalkan dan dijaladkan melalui pemerintah desa.

Untuk dapat menjalankan peranannya secara efektif dan efesien, Pemerintah desa perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kemajuan masyarakat desa dan lingkungan sekitarnya. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa disebabkan adanya gerakan pembangunan desa perlu diimbangi pula dengan pengembangan kapasitas pemerintahan desanya. Sehingga, desa dan masyarakatnya tidak hanya sebatas sebagai objek pembangunan, tetapi dapat memposisikan diri sebagai salah satu pelaku pembangunan.

Berkaitan dengan hal tersebut, pengembangan wawasan dan pengetahuan bagi para penyelenggara pemerintahan desa merupakan kegiatan yang semestinya menjadi prioritas utama. Sehingga pengembangan wawasan, pengetahuan, sikap dan keterampilan para penyelenggara pemerintahan senantiasa teraktualisasi seiring dengan bergulirnya perubahan yang senantiasa terjadi.

Sesuai dengan pedoman pelaksanaan alokasi dana desa (ADD) bahwa salah satu peruntukan Alokasi Dana Desa ialah untuk biaya pembangunan desa, namun yang menjadi masalah sekarang ini adalah pembangunan seharusnya tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi perlu juga adanya pembangunan Sumber Daya Manusia melalui pemberdayaan masyarakat.

Dalam tujuan alokasi dana desa, pemberdayaan masyarakat adalah suatu tujuan yang selalu disebut dan dianggap sangat penting. Tetapi dalam implementasinya hampir jarang sekali kita menemui alokasi dana desa diperuntukkan untuk pemberdayaan masyarakat. Telah beberapa tahun anggaran alokasi dana desa berjalan dan tidak terhitung berapa dana yang sudah dihabiskan untuk alokasi dana desa akan tetapi pemberdayaan masyarakat masih sangat minim.

Jika pemberdayaan masyarakat dijalankan dengan baik menggunakan alokasi dana desa yang ada, besar kemungkinan masyarakat akan menemukan potensi desa dan diri mereka sendiri, sehingga setelah itu bisa terbentuk badan usaha milik desa (BUMDes) dan dari sini secara perlahan akan ditemukan pendapatan asli daerah (PAD) karena pada saat ini dirasakan (PAD) sangat minim sekali.

Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Ogan Ilir ini didasarkan pada realita bahwa sebagai pilar Otonomi daerah, Desa semakin membutuhkan pendanaan yang seimbang untuk menjalankan peran yang lebih konkrit dalam pembangunan daerah. Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir berharap dengan adanya alokasi dana ke Desa, perencanaan partisipatif berbasis masyarakat akan lebih berkelanjutan, karena masyarakat dapat langsung terlibat dalam pembuatan dokumen perencanaan di desanya dan ikut merealisasikannya.

Menurut data yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir Program Alokasi Dana Desa ini sudah berjalan beberapa tahap di Kecamatan Tanjung Raja yang merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan

Tanjung Raja terdiri dari lima belas desa yang masing-masing desa mendapatkan Alokasi Dana Desa dengan nominal yang berbeda-beda. Pengelolaan Lokasi Dana Desa sepenuhnya dilaksanakan oleh masing-masing desa dengan dipimpin oleh kepala desa bekerjasama dengan perangkat desa.

Program realisasi Alokasi Dana Desa dari masing-masing desa juga berbeda sesuai dengan prioritas kebutuhan desa tersebut. Pada Program Alokasi Dana Desa Anggaran yang di dapat pada tahun 2020 sebesar Rp. 492.551.209,00. Dengan dana yang ada ini dapat menggambarkan pengelolaannya tereliasi dengan baik sesuai dana yang ada namun disini ada pengurangan untuk Alokasi Dana Desa. Pengurangan tersebut telah ditetapkan oleh Pemerintah. Pengurangan dana tersebut yaitu dalam bentuk Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dimana setiap desa itu memiliki potongan yang berbeda-beda yang di dasarkan pada jumlah penduduk di desa tersebut, dan didasarkan pula pada masyarakat yang telah mendapatkan bantuan lainnya seperti PKH dan BANSOS.

Dan pada Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir untuk pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk setiap Dusunnya itu yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) jumlah warganya itu berbeda-beda. Dapat dilihat dari data di bawah ini jumlah warga yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) setiap Dusunnya :

Tabel 1.1

Data Nama Penerima BLT

No	Rt / Dusun	Jumlah
1	Rt 01 Dusun I	42 Orang

2	Rt 02 Dusun I	32 Orang
3	Rt 03 Dusun II	18 Orang
4	Rt 04 Dusun II	30 Orag
5	Rt 05 Dusun III	14 Orang
6	Rt 06 Dusun III	11 Orang
7	Rt 07 Dusun IV	16 Orang
8	Rt 08 Dusun IV	16 Orang

(Sumber data diolah)

Namun ada juga informasi yang diperoleh informasi dari masyarakat menggambarkan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir juga masih terdapat banyak permasalahan lainnya. Oleh karena itu berdasarkan penelitian yang penulis ingin mengetahui Efektivitas Program Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Belanti setelah adanya pengurangan dana yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Penelitian Revi Durotun Nazhiroh tahun 2019, di ketahui bahwa penyaluran Alokasi Dana Desa belum efektif pada bidang pemberdayaan ekonomi, hal ini terjadi karena desa yang lain masih banyak diprioritaskan pada pembangunan fisik sehingga masyarakat lebih banyak menganggarkan untuk infrastruktur.

Menurut penelitian sebelumnya Willyanto Kartiko Kusumo tahun 2019, pelaksanaan program ADD sudah efektif, dimana penggunaan anggaran dapat terselesaikan dengan baik demikian pula dengan transparansi informasi tentang pelaksanaan perencanaan kegiatan oleh pemerintah desa kepada masyarakat, sehingga pencapaian tujuan pengelolaan Alokasi Dana Desa yang dilakukan dikategorikan efektif. Keefektifan dalam setiap tahapan Pengelolaan Alokasi Dana Desa tersebut sesuai dengan prinsip pengelolaan dan tujuan yang mengutamakan transparansi informasi, hal ini terjadi karena semua unsure lapisan masyarakat terlibat dalam setiap proses pengelolaan dana desa

Dari penelitian diatas menurut Revi Durotun Nazhiroh menjelaskan bahwa penyaluran Alokasi Dana Desa belum efektif pada bidang pemberdayaan ekonomi, hal ini terjadi karena desa yang lain masih banyak diprioritaskan pada pembangunan fisik sehingga masyarakat lebih banyak menganggarkan untuk infrastruktur.

Mengingat hal diatas maka penulis ingin mengkaji mengenai Analisis Efektivitas Program Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Belanti Kabupaten Ogan Ilir yang telah mengalami pengurangan dana desa, apakah di Desa Belanti untuk Alokasi Dana Desa sudah efektifitas atau belum dan apakah mempunyai masalah yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, menarik bagi penulis untuk mengkaji lebih jauh tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan mengangkat judul penelitian: **ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM ALOKASI DANA DESA (ADD) PADA DESA BELANTI KABUPATEN OGAN ILIR.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang akan diteliti dan di bahas dalam penelitian ini dapat disusun rumuskan “Bagaimana Efektivitas Program Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Belanti Kabupaten Ogan Ilir”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan Efektivitas Program Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa

Belanti Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademik, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pemerintahan khususnya yang berfokus pada kajian Efektivitas Program Alokasi Dana Desa (ADD).
2. Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi seluruh *stakeholders* dan menjadi sumbangsi peneliti terhadap input bagi Pemerintah Desa.
3. Manfaat metodologis, Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan kajian terhadap penelitian selanjutnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rahum, Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Fisik Desa Krayan Makmur Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser, *Jurnal Pemerintahan*, Vol. 3 No. 4, Desember 2015.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2015
- Dies Nurhayati., “*Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM)* Vol. 1, No. 2, Desember 2017, hal. 3
- Edwein Kambey, Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Karegesan Kecamatan Kautidan Kabupaten Minahasa Utara, *Jurnal Pemerintahan*, Vol. 3 No. 4, Februari 2016.
- Endang Juliana, Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan di Kabupaten Asahan, *Skripsi Ekonomi Pembangunan*, 2017.
- Hanif Nurcholis (2011:88-89)
- Hari Lubis, *Teori Organisasi, Suatu Pendekatan Makro*, 55
- <http://repository.unmuhjember.ac.id/112/9/BAB%201.pdf>
- <http://eprints.ums.ac.id/46641/3/BAB%20I.pdf>
- Ibid 2016 hlm. 464
- Jurnal **Dian Novita (2016)**, dengan penelitian berjudul “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Tahun 2015 di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat
- Jurnal **Friska Kusuma Wardani (2017)**, dengan judul penelitian “Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Pembangunan Pedesaan Di Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara
- Jurnal **Jamiah, S.Sos, M.Si**, tentang Efektivitas Program Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara)
- Jurnal **Riska Apriliana (2017)**, dengan penelitian berjudul “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance
- Kamus Besar Bahasa Indonesia “KBBI” (2018)**,
- Khaeril tahun 2015, *Kajian Hukum dan Keadilan*
- Iga Rosalina, “Efektivitas program Nasional Pemberdayaan Pemberdayaan

Masyarakat Mandiri Perkotaan pada kelompok pinjaman bergilir di desa mantren kec. karang rejo” *Jurnal EFektivitas pemberdayaan masyarakat*, Vol. 01 no. 01 (februari 2012)

Lestari. 2016. Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add). Skripsi.

Lina Nasihatun Nafidah-Mawar Suryaningtyas, Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. *BISNIS*, Vol. 3, No. 1, Juni 2015

Lutfhi Nur Fahri, “*Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa*”. *Jurnal Publik* Vol. 11, No. 01, 2017, hal. 75-88

(LPPD Desa Tahun 2019 hal 34).

Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.

M Richard Steers, *Efektivitas Organisasi*, 9

Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. “*Efektifitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas*”. (*Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 3(1), 2013, hal. 7.

Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 19 Tahun 2018

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014

Permendagri No.113 Tahun 2014

Sadu Wasistiono, *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*, Bandung : FokusMedia, 2010.

Thomas.2013, “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Sebangung Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung”, *eJurnal Pemerintahan Integratif*. Volume 1, Nomor 1, Hal. 51-64.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Yohanes V.A (2018) yang berjudul Efektivitas Penggunaan Alokasi Dana

Desa (ADD) dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa

Zaidan Nawawi (2013:188) EFEKTIVITAS